



umsurabaya

Universitas Muhammadiyah Surabaya

SKRIPSI

**NILAI RELIGIUSITAS DALAM NOVEL BULAN
TERBELAH DI LANGIT AMERIKA KARYA HANUM
SALSABIELA RAIS dan RANGGA ALMAHENDRA**

**ZAHRA NURLAILI
NIM. 20141110025**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. Ali Nuke Affandy, SE., M.Si.
Insani Wahyu Mubarak, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2019**

**NILAI RELIGIUSITAS DALAM NOVEL *BULAN TERBELAH DI LANGIT*
AMERIKA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS dan RANGGA
ALMAHENDRA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**ZAHRA NURLAILI
NIM 20141110025**

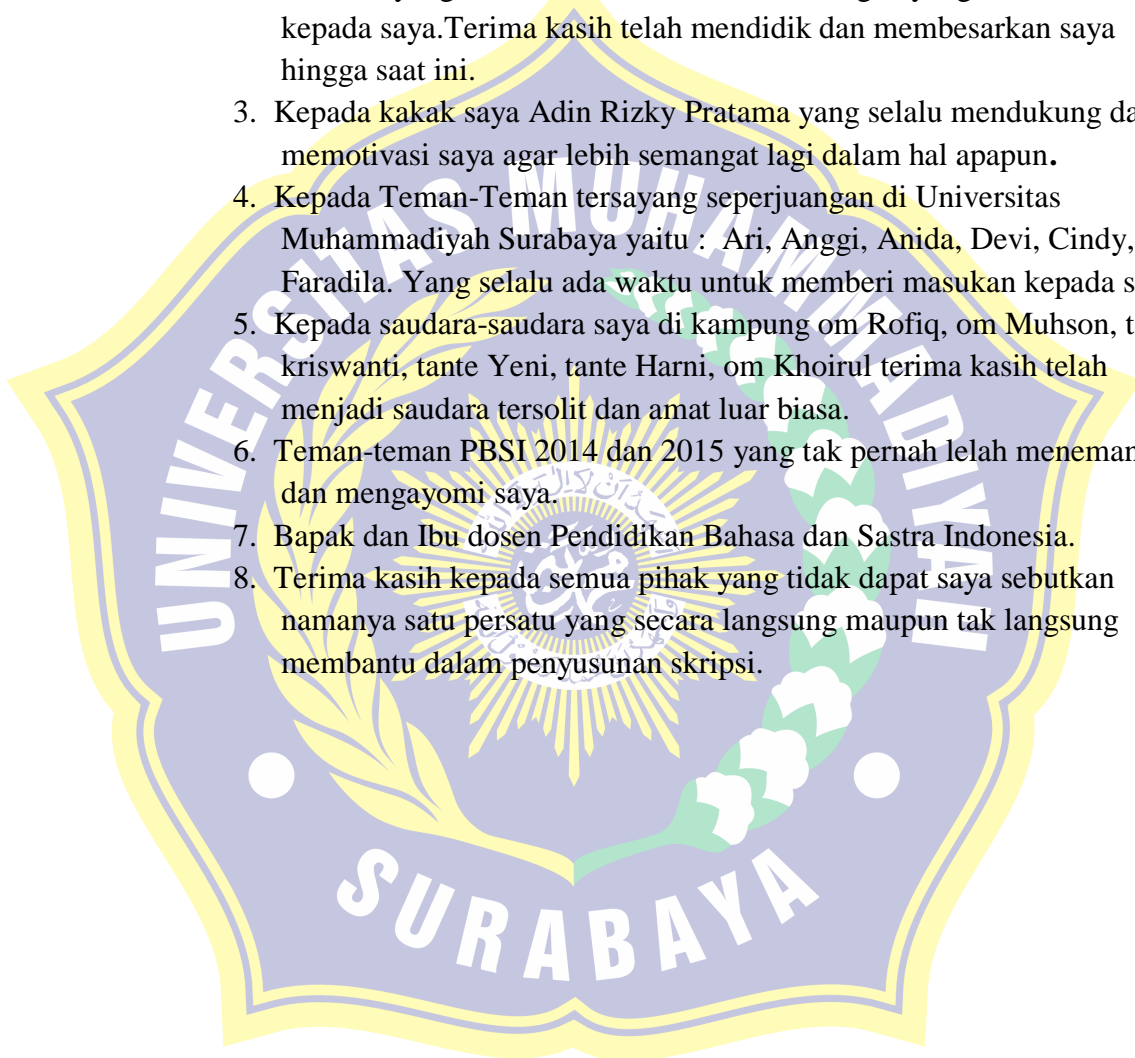
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Motto:

“Keterbatasan tak menghalangi seseorang melakukan apapun dengan maksimal. Justru itu membuat kita lebih keras dalam berjuang. Jika berhasil melewati keterbatasan itu buah perjuangan yang didapat akan lebih berkesan.”

Persembahan:

1. Puji syukur kepada Allah SWT.
2. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Elia Mahyudin dan Ibu Diana Evawati yang selalu memberi doa dan dukungan yang tiada henti kepada saya. Terima kasih telah mendidik dan membesarkan saya hingga saat ini.
3. Kepada kakak saya Adin Rizky Pratama yang selalu mendukung dan memotivasi saya agar lebih semangat lagi dalam hal apapun.
4. Kepada Teman-Teman tersayang seperjuangan di Universitas Muhammadiyah Surabaya yaitu : Ari, Anggi, Anida, Devi, Cindy, dan Faradila. Yang selalu ada waktu untuk memberi masukan kepada saya.
5. Kepada saudara-saudara saya di kampung om Rofiq, om Muhson, tante kriswanti, tante Yeni, tante Harni, om Khoirul terima kasih telah menjadi saudara tersolih dan amat luar biasa.
6. Teman-teman PBSI 2014 dan 2015 yang tak pernah lelah menemani dan mengayomi saya.
7. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
8. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang secara langsung maupun tak langsung membantu dalam penyusunan skripsi.



PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Zahra NurLaili

Nim : 20141110025

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiat, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila kemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 24 Juli 2019

Pembuat pernyataan



(Zahra NurLaili)

NIM. 20141110025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

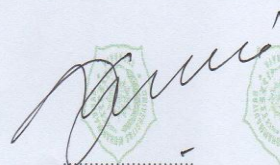
Skripsi yang telah ditulis oleh Zahra NurLaili telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal . 24 Juli 2019

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Ali Nuke Affandy, SE.,M.Si



01-08-2019

2. Insani Wahyu Mubarak, S.Pd., M.Pd

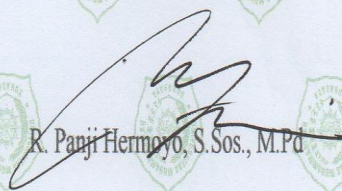


01-08-2019

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

R. Panji Hermoyo, S.Sos., M.Pd



HALAMAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang ditulis oleh Zahra NurLaili telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada tanggal

Dosen Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
I. Dr. Ali nuke Affandy, M.si		1-8-2019
II. Ngatmain, M.pd		1-8-2019
III. Dian Karina Rachmawati, M. Huru		1-8-2019

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhamadiyah Surabaya,

Dekan,

Hendarwati, S.E., M.Pd.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas berkat rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul *Nilai religiusitas dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Ini di susun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata satu pada Progam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karna ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk mencapai kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Dr.dr Sukadiono, MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Endah Hendarwati, SE.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univertas Muhammadiyah Surabaya.
3. R. Panji Hermoyo, S.Sos, M.Pd selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dr.Drs. Ali Nuke Affandy, SE, M.Si. Selaku dosen pembimbing pertama.
5. Insani Wahyu Mubarak, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya.
7. Teristimewa Orang Tua penulis Elia Mahyudin dan Diana Evawati yang selalu memberikan dorongan motivasi dan selalu mendoakan penulis.
8. Teman-Teman tersayang seperjuangan di Universitas Muhammadiyah Surabaya yaitu : Ari, Anggi, Anida, Devi, Cindy,dan Faradila. Yang selalu ada waktu untuk memberi masukan kepada penulis.
9. Kakak tercinta Adin Rizky Pratama yang tak pernah lelah memberi semangat kepada penulis.
10. Teman-teman Universitas Muhammadiyah Surabaya Mulai dari Teman angkatan 2014,dan Angkatan 2015, Atas dukungannya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan digunakan sebagaimana fungsinya.

Surabaya, 24 Juli 2019

Penulis

Zahra Nur Laili

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN BIMBINGAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Fokus penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Desain Penelitian.....	19
C. Sumber Penelitian dan Objek Penelitian.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Teknik Analisa Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	42
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1 Hubungan Manusia dengan Tuhan dalam hal Keyakinan	26
Tabel 1.1.2 Hubungan Manusia dengan Tuhan dalam hal Ibadah	27
Tabel 1.1.3 Hubungan Manusia dengan Tuhan dalam hal Pasrah	29
Tabel 2.2.1 Hubungan Manusia dengan Manusia dalam hal Toleransi	29
Tabel 2.2.2 Hubungan Manusia dengan Manusia dalam hal Tolong menolong	31

Tabel 1.1.1 Hubungan Manusia dengan Tuhan dalam Keyakinan



No	Kutipan	Kodefikasi
1	<p>Mereka menutup mata dengan mulut tak bergeming. Mereka menyebutkan satu-satunya kekuatanyang mampu mewujudkan keajaiban.Bahkan mereka yang tak pernah mengenal kekuatan itu sebelumnya dalam hidup, tiba-tiba menjadi orang yang paling mendekat pada zat kekuatan.Tuhan Yang Mahasegala Mengubah Keadaan.Atau Tuhan Yang Mahasegala Menetapkan Keadaan. Dia Yang Mahatahu mau ke manakah kapal layang bersayap besi ini melaju</p>	BTDLA/HMDT/K/HR,2014:16
2	<p>Ibuku itu sangat sehat, tapi dia butuh motivasi untuk hidup, katanya, Getrud melanjutkan kata-katanya. Bosku terlihat penat dengan urusan “ iman” ini agaknya</p>	BTDLA/HMDT/K/HR,2014:40
3	<p>Aku tahu, dia akan mulaimenggodaku dengan semua ketidakpercayaannya tentang ritual agama. Apalagi ritual agama Islam, yang menurutnya terlalu banyak.</p> <p>Lalu benakku berpikir lebih dalam. Jangan-jangan ini semua bukan tentang aku. Ini semua tentang keyakinanku yang akan dijadikan bulan-bulanan sekadar untuk menaikkan oplah. Sebuah surat kabar di Denmark pernah melakukan ini, ketika dengan sengaja redaksi menggambar kartun Nabi Muhammad. Sebuah harian di Paris pun pernah melakukan hal yang sama. Pada kenyataannya oplah mereka memang meroket di dataran Eropa, tapi harus dibayar mahal dengan pergolakan dan pilu tak berkesudahan di belahan dunia yang lain</p>	BTDLA/HMDT/K/HR,2014:41&48
4	<p>Tidak bisa Frau Robinson yang terhormat, kau suruh saja Jacob, lebih baik aku meliput festival kaum homo atau fotografer Tunik gila itu, daripada artikel yang memfitnah agamaku,jawabku ketus.</p> <p><i>Ya Tuhan, ganjarlah aku dengan kekuatan untuk melaksanakan tugas berat ini. Mudah-mudahan Engkau melihat misi yang lebih besar dibaliknnya: meluruskan pikiran negarif orang-orang Barat terhadap Islam.</i></p>	BTDLA/HMDT/K/HR/2014:47&50
5	<p>Tepatnya, belum pakai hijab.Aku menunggu saat yang indah ketika menemukan hijab sejatiku.Aku tak ingin berhijab dengan keterpaksaan menemukan kemantapanku.Aku yakin, saat ketika Tuhan menciptakan kemantapan itu untukku pasti tiba</p>	BTDLA/HMDT/K/HR,2014:87
6	<p>Berjalanlah dan terus berjalanlah dengan niat kebaikan untuk mengejar restu dari Allah, bersama orang-orang yang kau cintai, lalu sematkan dalam hati dan pikiranmu akan perjalanan hidupmu tentang surga yang akan kau gapai. Maka seberat, sepanjang, dan sebesar apa pun halangan yang melintangi langkahmu, akan terbuka dengan sendirinya atas izin-Nya. Ingatlah, Tuhan akan mengirim malaikat-malaikat-Nya yang mempunyai keringanan tangan tak bertepi untuk menyelamatkanmu manakala kau hendak terpeleset di ujung jurang yang curam.</p>	BTDLA/HMDT/K/HR,2014:123

7	Aku pernah mendengar Morisco adalah muslim yang harus berpura-pura murtad untuk menyelamatkan diri dari Reconquista, gerakan untuk mengusir Muslim dan Yahudi dari tanah Andalusia Spanyol. Padahal rakyat Katolik sendiri sebenarnya tak setuju, karena mengingkari janji pada Sultan terakhir Granada yang berkuasa di Spanyol.	BTDLA/HMDT/K/2014/133
8	Aku menggeleng, memaklumi kondisinya. Toh bukan berarti anjing itu haram untuk diajak bermain. Anjing tetaplah menyenangkan, asal bisa memastikan kita tetap suci dari air liurnya	BTDLA/HMDT/K/2014:138
9	Setiap muslim yang telah memulai kehidupannya dengan syahadat berhak menjadi terbaik mengabdikan dirinya pada Islam. Hanya masalah waktu. Menjadi muallaf adalah hal biasa. Kau juga, Julia. Kau tahu, aku pun masih belum <i>kaffah</i> . Aku terus berusaha menjadi muslim yang baik, timpalku dengan mengetengahkan keadaan diriku yang belum juga berhijab.	BTDLA/HMDT/K/2014:139
10	Itulah salah satu alasan bodoh yang membuatku surut dengan hijabku ketika harus berdiri di hadapan publik. Sungguh, Hanum, aku merasa telah mengkhianati Abe.” Azima kini berurai air mata. Mungkin dulunya pernah berikrar untuk tetap menjadi muslimah yang <i>kaffah</i> pada Abe, suaminya. Tapi kini, takdir 11 September seperti menjeratnya ke dalam lubang ketidakpercayaan diri yang dalam	BTDLA/HMDT/K/HR/2014:153
11	Sungguh mengendap terdalam di kalbuku, aku juga ingin mengatakan pada Azima agar dirinya memberanikan diri berkata jujur pada ibunya tentang kebenaran dan keyakinannya selama ini. Mengatakan pada ibunya, bahwa Islam itu indah dan membawa nama itu kembali hadir ke tengah keluarga mereka setelah lama tersungkur dalam hati	BTDLA/HMDT/K/HR/2014/178
12	Manusia boleh mencintai manusia lain, tapi tidak boleh melebihi cintanya pada sang khalik	BTDLA/HMDT/K/HR/2014/180

Catatan kodifikasi:

BTDLA : Bulan Terbelah di Langit Amerika
 HMDT : Hubungan Manusia dengan Tuhan
 K : Keyakinan
 Pengarang : Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra
 Tahun Terbit : 2014
 Hal : Halaman

Tabel 1.1.2 Hubungan Manusia dengan Tuhan dalam hal Ibadah

No	Kutipan	Kodefikasi
13	Dengan rasa penasaran, dia melihatku shalat Zuhur dan Ashar. Hingga akhirnya Frau Altmann ingin aku mengajarnya bagaimana “berdoa” kepada Tuhan untuk pertama kalinya dalam hidup setelah sekian lama imannya dia telantarkan	BTDLA/HMDT/I/2014:40
14	Aku tahu aku harus merayakan Natal dan Paskah tiap tahun. Tapi aku tak tahu, apakah itu hanya menjadi tradisi atau sesuatu yang hendaknya mendamaikan hidupku	BTDLA/HMDT/I/2014:40
15	Ada perasaan yang mengejola dalam benakku tentang kalimat-kalimat yang sangat familier dalam setiap doa yang kupanjatkan dalam shalatku	BTDLA/HMDT/I/2014:171
16	Kau mau mengajari ibuku untuk sembahyang seperti yang sering kaulakukan itu?” seru Getrud masih dengan mata yang dia gerak-gerakan	BTDLA/HMDT/I/2014:41
17	Ada gereja di pinggir. Kita ikut misa dulu. Mumpung ini hari minggu” Barisan orang-orang keluar dari gereja. Nyonya Collins dan Sarah keluar gereja.	BTDLA/HMDT/I/2014:238&242
18	Tapi aku tak menyangka, nasihatku untuknya melakukan ritual malam hari yang menyerupai shalat tahajud telah mendamaikannya dalam peristirahatan terakhir	BTDLA/HMDT/I/2014:243
19	Dalam hidup, dia tidak mengenal konsep sedekah, zakat, beramal jariyah, berinfaq atau apa pun. Tapi aku meyakini, agamaku telah benar-benarnya mengajarkan konsep memberi bagi mereka yang membutuhkan merupakan aksi membersihkan diri sendiri, keluarga, dan kehidupan	BTDLA/HMDT/I/2014:245
20	Ya Allah, Ya Tuhan, atas segala malaikat-malaikat di atas sana.... Aku tidak benar-benar mengucapkannya. Aku benar benar tidak mengucapkannya. Aku benar-benar tidak menginginkannya.... Mengapa Engkau kabulkan semua ini	BTDLA/HMDT/I/2014:116
21	Dan itu berarti ketika matahari sudah terbenam. Angin akan memulai aksinya lebih dalam, menghunjamkan udara dingin ke manusia tak berpelindung sepertiku. Ya Allah, kemana aku harus berlindung dari keadaan yang menyiksa ini?	BTDLA/HMDT/I/2014:116
22	Ya Allah, jika permintaanku yang konyol tadi malam benar-benar Kaululuskan, aku benar-benar menyesal telah mengatakannya. Karena semua itu hanyalah	BTDLA/HMDT/I/2014:118

	perkara emosi sesaat .	
23	Dear Hanum, kau tahu aku sedang stres? Ibuku memintaku mengajaknya ke gereja pagi-pagi akhir-akhir ini. Dia ingin berdoa seperti doa tengah malam yang kau ajarkan itu. Itu doa apa sih!	BTDLA/HMDT/I/2014:169
24	Terima kasih, Ya Allah, Sang Maha Memisahkan dan Mempertemukan hamba-Nya	BTDLA/HMDT/I/2014:251
25	Muslim seluruh dunia mengucapkan miliaran kalimat shalawat setiap harinya tanpa henti. Shalawat yang bermakna doa keselamatan dan doa kedamaian	BTDLA/HMDT/I/2014:334

Catatan kodefikasi:

BTDLA : Bulan Terbelah di Langit Amerika
HMDT : Hubungan Manusia dengan Tuhan
I : Ibadah
Pengarang : Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra
Tahun Terbit : 2014
Hal : Halaman

Tabel 1.1.3 Hubungan Manusia Dengan Tuhan dalam hal kepasrahan

No	Kutipan	Kodefikasi
26	Mungkin itu tidak lebih baik dibandingkan jika engkau tidak tahu benar hari dan waktu. Dia memanggilmu menghadap-Nya. Orang-orang yang tak pernah tahu kapan mereka meninggal tak memiliki waktu yang cukup, bahkan untuk sekadar mengucapkan kata selamat tinggal pada orang-orang tercinta. Semua manusia terlahir karena masing-masing membawa misi. Jika Tuhan merasa misi makhluk-Nya sudah cukup, berencanalah kita dengan segala cara, namun takkan membawa pada penyelesaian. Tapi seburuk-buruknya keadaan, manusia tetap harus berencana dan berusaha yang terbaik, meski entah kapan detik terakhir itu tiba.	BTDLA/HMDT/P/2014:13
27	Sebuah harapan kecil masih tetap menyembul dalam keteguhan tak berpaling dari Allah. Di antara tangisan tak berguna ini, aku tak boleh menunjukkan kekesalanku pada takdir. Aku harus menerimanya dengan lapang.	BTDLA/HMDT/P/HR;2014/16

Catatan kodefikasi:

BTDLA : Bulan Terbelah di Langit Amerika
HMDT : Hubungan Manusia dengan Tuhan

P : Pasrah
 Pengarang : Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra
 Tahun Terbit : 2014
 Hal : Halaman

Tabel 2.2.1 Hubungan Manusia dengan Manusia dalam hal Tolong -menolong

No	Kutipan	Kodefikasi
1	"Telepon genggam anda ketinggalan," ujar petugas tadi. Senyum tipisnya begitu menawan. Keramahan yang begitu melegakan. Dia serahkan telepon genggam itu segera. Sungguh petugas X-ray yang terlalu baik hati	BTDLA/HMDM/TM/HR,2014:4
2	Khan mengangguk dengan gamang, berandai-andai apa yang sedang aku pikirkan. Ya itu restoran yang menjadi andalan anak-anak beasiswa seperti kami karena bisa makan sepuasnya dan bayar sesuka hati. Restoran muslim lagi	BTDLA/HMDM/TM/HR,2014:33
3	"Mr. Mahendra, aku punya alasan tersendiri mengapa aku menjadi filantropi. Aku berutang budi pada seseorang yang telah menyelamatkan jiwaku. Mengajariku ikhlas dan berbuat baik tanpa pamrih." Philipus menerawang ke langit langit restoran	BTDLA/HMDM/TM/HR,2014:199
4	Pria tua itu dengan tekunnya mengajariku membaca garis rute bus M 16 ini. Dengan seksama dia menjelaskan bagaimana sistem bus dan semua moda transportasi di New York ini bekerja. Aku memperhatikannya	BTDLA/HMDM/TM/HR,2014:114
5	Aku didudukkan bersandar pada sebuah kolom. Lalu dia memberiku segelas air putih hangat. Tiba-tiba aku memekik kesakitan. Lututku bergesekan dengan karpet masjid. "Temanku sedang mencarikan perban dan pengurang rasa sakit untuk lukamu	BTDLA/HMDM/TM/HR,2014:118
6	Perempuan itu menyalamiku. Dengan sigap dia membuka plastik yang dia bawa dan mengeluarkan gulungan perban putih. Dia tidak peduli dengan kebengonganku yang begitu jelas. Aku mengenali wajahnya.	BTDLA/HMDM/TM/HR,2014:120

	Senyumnya begitu tulus	
7	“Terima kasih Hanum. Tapi tidak. Mungkin besok kau bisa kenalkan pada teman-temanku yang lain di masjid. Keluarga beberapa kawan juga tewas dalam tragedi itu, bahkan mereka muslim sejati.”	BTDLA/HMDM/TM/HR,2014:139
8	Azima menyiapkan sebuah kamar untukku, tepatnya kamar Sarah tidur bersama ibunya malam ini. Azima juga memberiku baju ganti dan handuk serta pil pengurang rasa sakit.	BTLA/HMDM/TM/HR,2014:161
9	Di Palestina jutaan anak bercita-cita tinggi, tapi terpenggal sedini waktu. Mereka terpaksa dipersenjatai tanpa tahu cara menggunakannya, ketika melihat negerinya tak lelah berperang dan berjibaku dengan Israel. Dan aku sudah empat tahun ini mengadopsi seorang anak Afghanistan. Dia akan memiliki masa depan yang lebih cerah dibandingkan kawan-kawannya di kabul	BTDLA/HMDM/TM/HR,2014:198
10	Anak itu adalah anak asuh Brown yang tadi malam diceritakan Rangga sebagai anak yang di selamatkan masa kecilnya oleh Brown dari kekalutan perang.	BTDLA/HMDM/TM/HR,2014:273
11	“Terima kasih Hanum. Tapi tidak. Mungkin besok kau bisa kenalkan pada teman-temanku yang lain di masjid. Keluarga beberapa kawan juga tewas dalam tragedi itu, bahkan mereka muslim sejati.”	BTDLA/HMDM/TM/HR,2014:139

Catatan kodefikasi :

BTDLA : Bulan Terbelah di Langit Amerika
 HMDT : Hubungan Manusia dengan Manusia
 TM : Tolong Menolong
 Pengarang : Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra
 Tahun Terbit : 2014

Tabel 2.2.2 Hubungan Manusia dengan Manusia dalam hal Toleransi

No	Kutipan	Kodefikasi
12	Zaman yang oleh sejarah dipertaruhkan untuk mengadati-istiadatkan perang di seluruh muka bumi. Satu bangsa dengan bangsa lain bernafsu saling menaklukan.	BTDLA/HMDM/T/HR,2014:3

	Karena jika tak menaklukan, tinggal menunggu giliran ditaklukan. Tapi kini zaman telah mengubah adat tak berperikemanusiaan itu	
13	Sayangnya, aku tak bisa sedikitpun mengkritiknya. Tentu saja karena gonta-ganti pacar, hidup bersama, berciuman di sembarang tempat merupakan nilai sosial yang normal bagi orang sini. Mungkin jika terheran-heran, justru akulah yang tidak normal. Aku tak bisa membayangkan bagaimana respon orang Indonesia jika ada pria seperti lugner hidup di Indonesia dan di elu-elukan. Toh ini pelajaran abadi buatku. Menghargai apa yang sudah dianggap biasa di negeri orang meski tampak tak pantas buatku, adalah perjalanan panjang yang menerpa diri menjadi pribadi yang gigih untuk selalu toleran.	BTDLA/HMDM/T/HR,2014:23
14	“Kasihani sekali menjadi perempuan muslim di Timur Tengah. Hidupnya seperti di penjara. Tidak boleh sekolah, tidak boleh bekerja, tidak boleh pakai baju terbuka, tidak boleh menyetir mobil, tidak boleh keluar rumah sendirian, tidak boleh...”	BTDLA/HMDM/T/HR,2014:31
15	Bagiku dan ranga tinggal di Eropa dengan segala macam nilai sosialnya dan mengesyam pergesekan nilai-nilai itu dengan nilai dan tradisi timur tengah adalah sebuah penjabarab makna saling memahami dan menghagai. Ini bukan klise, tapi semua iti ada batasnya. Aku tak akan membeli devinisi kebebasan berpendapat atau ide mengenai pluralisme atau ide yang keblabasan jika diartikan melakukan apapun hanya demi dianggap menyenangkan manusia lain, padahal sesungguhnya kita sedang menyinggung perasaan-Nya. Batasan itulah yang harus kita buat sendiri, tanpa boleh ada ada yang menggurui atau memaksakan. Orang Eropa mungkin tidak pernah tahu seberapa dalam aku menyesali bagaimamana norma dan susila telah diberantas dan dikubur di sini. Tapi di sisi lain, aku berdecak kagum pada mereka yang justru memegang nilai integritas, kerja keras, kebersihan, dan tak cepat puas berprestasi.	BTDLA/HMDM/T/HR,2014:48

16	<p>Mereka menjadi budak kebun-kebun kapas bagian selatan Amerika dan menjalankan praktik ibadah secara diam-diam agar tidak ketahuan tuan tanah. Selama beratus-ratus tahun warga kulit hitam ini selalu hidup dalam diskriminasi dan terpinggirkan. Abad berganti abad, pemimpin bersilhan, undang-undang diterbitkan, namun menggemungkan persepsi bahwa putih lebih superior daripada hitam. Hingga seorang pria berandalan diselkan. Dia berhibernasi tentang kehidupannya, mencari jalan tentang keadilan dan kesamaan hak. Pria kulit hitam ini membaca kisah Bilal bin Rabah, budak hitam seperti dirinya yang tak bernilai namun diangkat derajatnya menyuarakan azan dan memimpin shalat, karena suaranya yang indah. Pria ini kemudian memeluk Islam, berhaji, dan berkontemplasi. Dia ingin menjadi orang yang lebih berguna. Dia melihat saudara-saudaranya yang berdedikasi, tersungkur karena ketidakadilan dan konstruksi masyarakat yang merugikan. Era diskriminasi hitam dan putih harus diakhiri di Amerika.</p>	BTDLA/HMDM/T/HR,2014:74
17	<p>Sarah mengambil beberapa buku lagi dari rak dan memandangkannya penuh tanda tanya. “Mom selalu bilang, jadi orang muslim itu harus toleran seperti kata Grandpa. Jika Grandma ingin aku mendengarkannya membaca Alkitab, Mom bilang tidak apa-apa. Asalkan aku tidak ikut-ikutan membacanya. Tuhan tahu hatiku”</p>	BTDLA/HMDM/T/HR,2014:162
18	<p>Manusia dicipta tak berbeda untuk memiliki kehidupan dan penghidupan yang sama, untuk mengejar kebahagiaan di bumi Amerika ini. Sebuah siratan tentang keinginan besar penghapusan perbudakan yang pernah mendominasi Amerika, dan inspirasi tentang keadilan demi kesejahteraan</p>	BTDLA/HMDM/T/HR,2014:172
19	<p>Tapi satu hal yang pasti, deklarasi kemerdekaan Amerika Serikat ini sejalan dengan nilai-nilai Al-Qur’an tentang keadilan dan kemerdekaan manusia di dunia. Bahwa ketidakadilan menjadi pangkal dari kerusuhan dunia, bukan agama</p>	BTDLA/HMDM/T/HR,2014:172

20	<p>“Ibu merutuki karena aku, anak satu-satunya, berpindah agama. Ketika aku akhirnya dinikahi Abe, hubunganku dengan orangtuaku semakin meruncing, terutama dengan Ibu. Aku dan Abe pindah ke New York untuk mencari pengalaman baru. Sebencinya ibu terhadap suamiku, aku menaruh kekaguman pada Abe karena dia tetap menghormati dan menyayangi ibuku</p>	BTDLA/HMDM/T/HR,2014:179
21	<p>Tentang negeri-negeri di Timur Tengah yangkarut-marut berperang terus. Tentang penyiksaan TKW di Jazirah Arab. Tentang muslim yang terus bernostalgia dengan kejayaan yang membanggakan dalam peradaban Islam, namun pada saat yang sama tak acuh pada derita orang-orang muslim di negerinya sendiri.</p>	BTDLA/HMDM/T/HR,2014:229-230
22	<p>Orang-orang itu tak peduli akan jutaan orang di belahan dunia lain pada saat yang sama sedang berdarah-darah mencari sesuap nasi</p>	BTDLA/HMDM/T/HR,2014:266
23	<p>“Kau muslim, Layla?” tanyaku menyerobot pembicaraan polos ini. Layla sejenak menatapku. Lalu aku menyodorkan tanganku. “Hanum.” “Ya, aku muslim, walau ayahku tidak. Tapi dia juga tidak pernah memintaku menjadi seperti dirinya</p>	BTDLA/HMDM/T/HR,2014:274
24	<p>Setiap hari, berulang puluhan kali, muslim akan mendoakan keselamatan bagi saudaranya, bahkan mereka yang berbeda keyakinan dengannya. Sebagaimana Ibrahim Hussein tahu Tuhannya telah memilih Phillipus Brown, manusia yang tak sejalan keyakinan tentang Tuhan, sebagai yang selamat dari takdir runtuhnya gedung kembar. Setiap hari, berulang puluhan kali, muslim akan menebarkan “salam” untuk sekitarnya. Menyapadengan kedekatan, kehangatandan kedamaian.Sebagaimana “Islam” dimaknai sebagai “salam” yang berarti kedamaian</p>	BTDLA/HMDM/T/HR,2014:334

Catatan kodefikasi :

BTDLA : Bulan Terbelah di Langit Amerika

HMDT : Hubungan Manusia dengan Manusia

T : Toleransi

Pengarang : Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

Tahun Terbit : 2014

Hal : Halaman



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-Hadad, Al-Thahir. 1993. *Wanita Dalam Syariat & Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Almahendra, Rangga dan Hanum Salsaibella Rais. 2014. *Bulan Terbelah Di Langit Amerika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Anwar, M. Shoim. 2014. *Sastra Lama*. Lamongan: Pustaka Ilalang Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahreisy, Salim. 2000. *Bekal Juru Da'wah*. Surabaya: TB Balai Buku.
- Burhani, Najib Ahmad. 2001. *Islam Dinamis menggugat peran agama membongkar doktrin yang membantu*. Jakarta: Kompas.
- Eagleton, Terry. 2010. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firdaus, M. Aziz. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Furqon, H. Arif. 2002. *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam, Departemen Agama Islam.
- Ghony, M. Djunaidi. Fauzan Almanshur. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz.
- Husein, Umar. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasnadi dan Sutejo. 2010a. *Apresiasi Prosa*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- _____. 2010b. *Kajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: PARADIGMA.
- Kartanegara, Mulyadhi. 2004. *Sang Manusia Sempurna*. Jakarta: TERAJU.
- Mahayana, S.Maman. *Jawaban Sastra Indonesia*. Jakarta: Bening Publishing.
- Mahfud, Rois. 2010. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Palangkaraya: Erlangga.
- Masyhuri, Zainuddin, M. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Iqbal dan Mastur Fadli AS. 2003. *Tanya Jawab Lengkap Mutiara IBADAH*. Jakarta: Ladang Pustakadan Intimedia.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Jogjakarta: AR- Ruzz Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM GadjahMada University Press.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1997. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: GadjahMada University Press.

- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qardhawi, Yusuf. 2003. *Masyarakat Berbasis Syariat Islam*. Solo: ERAINTERMEDIA.
- Raheem Al Sayih, Abdul Ahmad. 2001. *KEUTAMAAN ISLAM*. Jakarta: PUSTAKA AZZAM.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rezasportqa.blogspot.com/2013/06/artikel.html. Diakses, pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 13.15 WIB.
- Sariban. 2009. *Teori Dan Penerapan Penelitian Sastra*. Surabaya: Lentera Cendikia.
- Saryono, Djoko. 2006. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Sidoarjo: Alfath Putra.
- Saryono. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sujoko, Albertus. 2008. *Belajar Menjadi Manusia*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Sumarjo, Jakob dan Saini K. M. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Syafri, Amri Ulil. 2002. *Pendidikan Karakter Berbasis AL-QUR'AN*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Teeuw, A. 2013. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.